

BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek

Demibumi merupakan suatu UMKM yang mengangkat hal yang berkaitan dengan kepedulian mereka terhadap bumi untuk menjaga dan melestarikan keindahan bumi ini. Demibumi juga sebagai wadah edukasi bagi masyarakat, mereka memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan bumi dan kesadaran akan kehidupan yang berkesinambungan. Salah satu cara menjaga bumi yang mereka lakukan adalah dengan mengurangi pemakaian plastik yang merupakan limbah sampah terbanyak dan mengolah sampah tersebut menjadi barang jadi yang siap dijual, hal tersebut dilakukan karena plastik merupakan produk sekali pakai yang tidak bisa terurai dan proses pengolahan limbah plastik dapat menyebabkan toksit dan bersifat karsinogenik maka butuh ratusan tahun untuk mengurai sampah plastik agar terurai secara alami. Sampah plastik merupakan masalah utama dalam pencemaran lingkungan yang dapat mencemari lautan maupun tanah.

Dengan rangka melestarikan dan menjaga bumi, gerakan edukasi yang dilakukan Demibumi dengan cara mengubah pola pikir bahwa sampah adalah bahan atau material yang bisa dijadikan produk baru. Dengan cara ini, Demibumi berusaha untuk mengubah limbah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui upaya ini, Demibumi tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga membantu membangun kesadaran akan pentingnya gaya hidup yang berkelanjutan. Dengan mengedukasi masyarakat tentang kehidupan yang saling berkesinambungan, Demibumi berharap dapat menciptakan perubahan positif dalam perilaku konsumen dan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga bumi kita.

Demibumi menyediakan bank sampah agar semua orang dapat mengirim

sampah plastik mereka ke Demibumi, agar dapat didaur ulang dan dijadikan barang jual. Dengan memanfaatkan sampah-sampah yang didapatkan, Demibumi mengubah menjadi barang ringan yang dibutuhkan seperti tas belanja, pot bunga, dan barang fungsional lainnya. Selain itu, Demibumi juga menjalin kemitraan dengan berbagai usaha lokal, termasuk kedai kopi seperti Brookland Coffee, Monologue Coffee Senayan, 1/15 Gandaria, dan Bagus Kopitiam Penjaringan. Para mitra ini secara rutin mengirimkan sampah plastik mereka ke Demibumi, yang kemudian diolah dan dijadikan produk baru dengan nilai ekonomis. Praktik seperti ini merupakan langkah konkret dalam mendukung upaya pengurangan limbah plastik dan menciptakan dampak positif terhadap lingkungan.

Demibumi juga berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan pola pikir baru terkait sampah. Mereka mengedukasi masyarakat bahwa sampah bukanlah sekadar limbah, melainkan potensi bahan baku untuk menciptakan produk baru yang bermanfaat. Dengan pendekatan ini, Demibumi mengajak masyarakat untuk turut serta dalam upaya menjaga keberlanjutan bumi. Demibumi bukan hanya sekadar penyedia jasa daur ulang, tetapi juga agen sosial yang berkontribusi besar terhadap perubahan perilaku dan kesadaran lingkungan. Harapannya, gerakan ini akan semakin meluas dan menginspirasi masyarakat serta bisnis lain untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan bumi kita.

2.1.1 Keunggulan Produk

Produk Demibumi secara keseluruhan berasal dari limbah, oleh karena itu keunggulan Demibumi dimulai dari gerakannya yaitu dengan mengajak salah satu partisipasi yang berpengaruh besar dalam penggunaan limbah plastik yaitu UMKM lokal khususnya coffeeshop dalam langkah pengurangan sampah plastik. Walaupun dalam notabennya limbah adalah sampah, namun terdapat fungsi didalamnya apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Walaupun produk Demibumi diolah dari limbah sampah, namun mereka sangat peduli akan kualitas yang disajikan kepada customernya, disamping itu juga tidak hanya kualitas produk, namun ada nilai fungsional dan estetika di dalamnya. Seperti contoh *snack pouch*, *lunch box* yang dibuat dari limbah plastik kemasan kopi yang di-*design* sedemikian rupa agar para pembeli bisa merubah cara pandang mereka dengan menggunakan

daur ulang sampah menjadi suatu produk yang fungsional namun tetap enak dipandang dan digunakan.



Gambar 2.1
Pouch DemiBumi



Gambar 2.2
Snack Pouch DemiBumi



Gambar 2.3
Snack Pouch DemiBumi

2.1.2 Lokasi / Tempat

Demibumi berlokasi di Jl. Malabar no. 73, Guntur – Setiabudi, Jakarta Selatan 12980.

2.1.3 Lama berkecimpung di bidang

Dimulai sejak awal masa pandemi Covid-19, Jessica sebagai tokoh utama dalam UMKM Demibumi sudah menyadari akan pentingnya merawat bumi dimulai dari langkah kecil dan sederhana yaitu dimulai dari kehidupan sehari-hari, Jessica mulai banyak menanam sayur-sayuran di lantai atas rumahnya mulai dari tanaman obat, bumbu dapur, hingga tanaman sayur lainnya. Sementara lahan yang berada di bagian bawah rumah dikhususkan untuk tanaman-tanaman “besar”, seperti pisang hingga berbagai jenis umbi-umbian lainnya. Mindset yang dimiliki Jessica yaitu dimulai dari masak hasil kebun sendiri tanpa adanya kemasan plastik yang dihasilkan, sementara jika membeli di luar pastinya kemasan plastik akan selalu terdapat pada wadah makanan khususnya, namun dengan langkah kecil dan sederhana yang dilakukan Jessica, beliau berharap akan terjadi perubahan besar terhadap lingkungan yang menjadi lebih baik. Kepedulian Jessica pada lingkungan lebih fokus pada upaya menggunakan produk-produk ramah lingkungan.

Pada tahun 2018, Jessica dan seorang teman SMA-nya mendirikan Demibumi yang memasarkan produk-produk ramah lingkungan sebagai wadah

belajar untuk terus menumbuhkan kepedulian pada alam. Komitmen menekan sampah plastik dilakukan Jessica dengan lebih banyak membuat bahan pangannya secara mandiri. Termasuk cemilan dan lauk pauk. Seperti *rice crackers*, roti dan tempe dari aneka jenis kacang-kacangan. Di pasaran, *snack*, roti, dan tempe adalah produk-produk yang tak bisa lepas dari plastik. Untuk pemasok bahan makanan seperti hidangan laut, Jessica memilih menggunakan wadah yang bisa dikembalikan sehingga tidak menumpuk sampah plastik. Sebagai pengganti daging, Jessica memilih menanam jamur. Dimulai pada saat itu perjalanan Demibumi dimulai hingga saat ini.

2.2 Tinjauan Literatur dan Referensi

Tabel 2.1
Tinjauan Literatur dan Referensi

Title of Video Reference	Theme	Link	Source
KEREN! BEGINI PROSES MODERN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK JADI DI NEGARA MAJU	Dokumenter	https://youtu.be/GLGcpseaQyc?si=qpaA-IBjSOi0igZu	REKAYASA PRODUKSI
The Solution for Coffee Skin Waste, UNEJ FTP Lecturer Offers Biopellets for Energy Independence	News	https://youtu.be/IxIa0umLDcQ?si=sg2Ko9_ftKaQZ_fc	UNEJ Official

#UpcyclingWithStarbucks: Coffee Bag Pouch	Tutorial	https://youtu.be/XOFraw7TQxM?si=89oTHJhzCszVnzdm	Starbucks Singapore
Potensi Daur Ulang Sampah di Indonesia	Wawancara	https://youtu.be/h5kWQwIVquM?si=lt-kwIR_1GVjV-8O	Asumsi
Sejauh Mana Masalah Sampah di Indonesia?	Dokumenter	https://www.youtube.com/watch?v=i0bb7Et0ots&ab_channel=RekamNusantara	Rekam Nusantara

Tabel 2.2

Tinjauan Literatur dan Referensi

Title of Video Reference	Video Summary
KEREN! BEGINI PROSES MODERN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK JADI DI NEGARA MAJU	Negara-negara maju seperti Jerman sudah mulai sadar dengan bahayanya sampah plastik dan bergerak mendaur ulang sampah plastik mereka dengan sistem mengumpulkan sampah dengan memilah sampah mereka. Dengan menyertakan proses daur ulang plastik dan memilah kegunaan limbah plastik itu sendiri.

<p>Solusi Limbah Kulit Kopi, Dosen FTP UNEJ Tawarkan Biopellet untuk Kemandirian Energi</p>	<p>Salah satu solusi penanganan limbah kulit kopi disampaikan oleh dosen dan peneliti Program Studi Keteknikan Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Soni Sisbudi Harsono, M.Eng. M.Phil. Berdasarkan penelitiannya, limbah kulit kopi dapat diolah menjadi sumber bahan bakar alternatif terbarukan berupa biopellet. Harapannya, biopellet dari limbah kulit kopi ini menjadi solusi untuk mengatasi dampak buruk limbah kulit kopi terhadap lingkungan, sekaligus mendorong kemandirian masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan bahan bakar mengingat harga bahan bakar minyak (BBM) yang terus meningkat (BBM).</p>
<p>#UpcyclingWithStarbucks: Coffee Bag Pouch</p>	<p>Memperlihatkan cara upcycle coffee bag pouch menjadi pouch untuk barang dengan bahan seadanya yang mudah ditemui.</p>
<p>Potensi Daur Ulang Sampah di Indonesia</p>	<p>Menjelaskan industri daur ulang di Indonesia yang belum maksimal karena tidak ada pengolahan sampah dari pemerintah dan hanya 25% yang dapat didaur ulang karena tidak semua daerah mau mengumpulkan sampah plastik.</p>
<p>Sejauh Mana Masalah Sampah di Indonesia?</p>	<p>Menjelaskan masalah sampah di Indonesia yang semakin meningkat setiap tahunnya dan langkah memilah sampah di rumah agar mudah di kelola.</p>